PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RENTABILITAS EKONOMIS PADA PT ALAMJAYA WIRASENTOSA TBK PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi

Oleh

MISKIYAH
NIM. 12 230 0019

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RENTABILITAS EKONOMIS PADA PT ALAMJAYA WIRASENTOSA TBK PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi

Oleh

MISKIYAH
NIM. 12 230 0019

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2016

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RENTABILITAS EKONOMIS PADA PT ALAMJAYA WIRASENTOSA TBK PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi

Oleh

MISKIYAH
NIM. 12 230 0019

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

Pembimbing I	Pembimbing II
Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M	Azwar Hamid, M.A
NIP. 19790720 201101 1 005	NIP.19860311 201503 1 005

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	:	Miskiyah
NIM	:	12 230 0019
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada PT Alanjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 18 Oktober 2016
Saya yang Menyatakan,

Miskiyah
NIM. 12.230 0019

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Miskiyah
NIM	: 12 230 0019
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 07 November 2016
Yang menyatakan,

Miskiyah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-2478/In.14/G.6/PP.01.1/10/2016 tanggal 24 Oktober 2016, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : Miskiyah
Nim : 12.230.0019
Jurusan / Konsentrasi : Ekonomi Syari'ah / Akuntansi dan Keuangan (AK)

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT, MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan Munaqasyah 74,25 (.....B.....) di tambah nilai ujian Komprehensif 77,25 (.....B.....) Sehingga manjadi Nilai Skripsi 75,75 (.....B.....)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

a. **CUM LAUDE** : **3.50 - 4.00**
b. **AMAT BAIK** : **3.00 - 3.49**
c. **BAIK** : **2.50 - 2.99**
d. **CUKUP** : **2.00 - 2.50**
e. **TIDAK LULUS** : **0.00 - 1.99**

Dengan indeks prestasi kumulatif 3,76 . Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syari'ah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 73

Padangsidimpuan, 28 Oktober 2016

Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP : 197406262003122001

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP : 197908182009011015

Anggota Penguji :

1. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
2. Rosnani Siregar, M.Ag
3. Muhammad Isa, S.T., M.M
4. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : MISKIYAH
Nim : 12 230 0019
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/27 Oktober 2016
Pukul : 09:00 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 75,75 (B)
IPK : 3,78
Predikat : Cumlaude

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RENTABILITAS EKONOMIS PADA PT ALAMJAYA WIRASENTOSA TBK PADANGSIDIMPUAN**

Nama : MISKIYAH
NIM : 12 230 0019

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 15 November 2016
Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul Pengaruh Perputaran Persediaaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidmpuan, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Ekonomi Syariah, Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunte, M.A, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs.

Samsuddin Pulungan, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Darwis Harahap, M.Si, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Teristimewa kepada Ayah tercinta Syafruddin dan Ibu (Almh) Nur Aini yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
4. Bapak Muhammad Isa, M.M, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Ibu Delima Sari Lubis, S.Ei, M.A, Sekretaris Jurusan, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Budi Gautama Siregar, S.Pd. M.M, Pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, M.A, Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
8. Teristimewa kepada Abang saya Abdul Halim, dan adik-adik saya (Maryam, Zakiyah, Ahmad Junaidi dan Muhammad Ismail) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ibu Afridah, Bapak Muhammad Basid, Bapak Najamuddin, Ibu Pipit dan Ibu Shoibah yang telah memberikan motivasi dan nasihat yang tiada henti selama menempuh pendidikan hingga sampai ketahap penyelesaian skripsi ini.
10. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ibu Rohani, Bapak Somaddin, Bapak Awaluddin, Ibu Hotma, Ibu Syarifah, Ibu Saudah, Kak Syahriani, kak Syahria dan Keponakan (Nada, Arul, Adwa) yang telah memberikan motivasi dan nasihat yang tiada henti selama menempuh pendidikan hingga sampai ketahap penyelesaian skripsi ini.
11. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ibu Elfi Hasan Lubis, Ibu Helmiwanida, Ibu Rasmita Adelina, Ibu Rahma, Ibu Sumi, Ibu Reni, Ibu Nining Sri Wahyuni, Kak mariani, Kak Mei susanti, Kak Indah dan kak Zarkiah yang telah memberikan motivasi dan nasihat yang tiada henti selama menempuh pendidikan hingga sampai ketahap penyelesaian skripsi ini.
12. Kerabat dan seluruh rekan Mahasantri Ma'had al-Jamiah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2012 serta adek Mahasantri angkatan 2013 dan 2014 yang selama ini telah berjuang bersama-sama.

13. Kerabat dan seluruh rekan Muslimah HTI (Annida, Mastira, Sinar, Risni, Irma dan Ayu) yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
14. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah-5/AK-1 angkatan 2012, yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terima kasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidimpuan, 18 Oktober 2016
Peneliti,

MISKIYAH
NIM. 12 230 0019

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fatḥah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ وْ	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
..... وْ	fatḥah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....َ.....ى	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى..ِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...ُو	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال **.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin.* Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Miskiyah

Nim : 12 230 0019

Judul :Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan

Setiap perusahaan masalah rentabilitas adalah lebih penting dari masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien, efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut.Maka dengan asumsi peningkatan penjualan dan meningkatnya laba yang teratur dan normal maka secara teori semakin tinggi rentabilitas ekonomis maka perputaran persediaan semakin cepat. Sebaliknya penurunan penjualan dan rendahnya laba maupun kerugian maka secara teori rendahnya tingkat rentabilitas ekonomis maka perputaran persediaan rendah.Rumusanmasalahbagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomis pada PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan.Penelitianinibertujuanuntukmelihatpengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomis pada PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan.Kegunaanpenelitianiniyaitubagipeneliti, lembagapenelitian/perusahaandanpenelitianselanjutnya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah persediaan, perputaran persediaan, rentabilitas dan rentabilitas ekonomis, pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomis.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (perputaran persediaan) dan variabel terikat (rentabilitas ekonomis). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analisis deskriptif dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi. Sampel yang digunakan sebanyak 120 bulan data perputaran persediaan dan rentabilitas ekonomis, diolah dengan bantuan SPSS Versi 23.

Dengan demikian persamaan regresi yaitu RE= 69,985+ -7,500 ITO + 7,184. Angka tersebut merupakan nilai konstanta yang memiliki arti jika perputaran persediaan nilainya adalah 0 maka besarnya rentabilitas ekonomis sebesar 69,985. Jika perputaran persediaan mengalami kenaikan 1% makarentabilitas ekonomis akan mengalami penurunan sebesar -7,500 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Nilai *error* dalam penelitian ini adalah 7,184.Sementara hasil analisis koefisien determinasi (*R square*) dengan nilai 0,06 yang berarti sebesar 6% perputaran persediaan pengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomis sedangkan sisanya 94% dijelaskan oleh faktor lainnya. Selanjutnya, hasil penelitian dengan uji koefisien regresi parsial atau uji t dimana variabel perputaran persediaan (ITO) mempunyai nilai signifikansi 0,05, nilai ini sama dengan nilai probabilitas sebesar 0,05 dan pertama t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-2,884 < 1,980) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomis pada PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan.

DAFTAR ISI

Halaman Judul/Sampul
Halaman Pengesahan Pembimbing
Surat Pernyataan Pembimbing
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
Berita Acara Ujian *Munaqasyah*
Halaman Pengesahan
ABSTRAK….. i
KATA PENGANTAR ii
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN……. vi
DAFTAR ISI……. xi
DAFTAR TABEL……. xii
DAFTAR GAMBAR……. xiii
DAFTAR GRAFIK……. xiv

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah……... 1
B. Identifikasi Masalah..…… 7
C. Batasan Masalah…… 8
D. Defenisi Operasional Variabel...…… 8
E. Rumusan Masalah…..…… 9
F. Tujuan Penelitian…...…… 9
G. Kegunaan Penelitian……..…… 9
H. Sistematika Pembahasan..... 10

BAB II LANDASAN TEORI
A. Kerangka Teori…...……. 11
1. Perputaran Persediaan …….…….... 11
a. Pengertian Persediaan……..…… 11
b. Fungsi Persediaan…….……... 13
c. Faktor Yang Mempengaruhi Persediaan..……... 14
d. Dalil Persediaan……... 15
e. Pengertian Perputaran Persediaan……..……..15
f. Kaidah Umum Perputaran Persediaan……... 17
g. Laporan Keuangan……..... 18
2. Rentabilitas Ekonomis……..23
a. Pengertian Rentabilitas…… 23
b. Pembagian Rentabilitas……..... 24
c. Pengertian Rentabilitas Ekonomis…….. 25
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi…….. 26
e. Laba/Keuntungan Menurut Syariah…….. 26
3. Perputaran persediaan dengan rentabilitas ekonomis……. 27
B. Penelitian Terdahulu.……..……...……..... 28
C. Kerangka Pikir…..……...…….……..... 33
D. Hipotesis.……..…….....34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Lokasi dan Waktu Penelitian……..……..... 35
B. Jenis Penelitian……..... 35
C. Populasi dan Sampel……..……..... 36
1. Populasi ……..……..... 36
2. Sampel…….. 37
D. Teknik Pengumpulan Data……...……37
E. Sumber Data……..... 39
1. Sumber Data Primer…… 39
2. Sumber Data Sekunder…… 39
F. Analisis Data…….……..…….. 40
1. Uji *Normalitas*……..…… 40
2. Analisis Regresi Sederhana……. 40
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)……..…….. 41
4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)……..…… 41

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Perusahaan…….... 43
1. Sejarah PT Alamjaya Wirasentosa…… 43
2. Moto, Visi & Misi……. 43
3. Produk…….44
4. Struktur Organisasi ASM……... 44
B. Deskripsi Data Penelitian……. 45
1. Perputaran Persediaan…… 45
2. Rentabilitas Ekonomis……50
C. Hasil Analisis…… 55
1. Uji *Normalitas*…….. 56
2. Analisis Regresi Linear Sederhana……... 56
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)…….. 57
4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)…….. 57
5. Pembahasan Hasil Penelitian…… 58

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan……..61
B. Saran……62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Perusahaan, Rentabilitas Ekonomis dan Perputaran Persediaan PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan……..... 3
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel…… 8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu……... 30
Tabel 4.1 Tingkat Perputaran Persediaan PT Alamjaya Wirasentosa Tahun 2006-2015……45
Tabel 4.2 Rentabilitas Ekonomis PT Alamjaya Wirasentosa Tahun 2006-2015…….. 50
Tabel 4.4 Uji *Normalitas*…….. 53
Tabel 4.5 Koefisien Regresi…… 56
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi……..…….. 57
Tabel 4.7 Uji T…….……..……... 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumus Rata-rata Persediaan dan Perputaran Persediaan…….. 16
Gambar 2.2 Rumus Rentabilitas Ekonomis……. 24
Gambar 2.3 Rumus Modal Sendiri…….25
Gambar 2.4 Rumus Rentabilitas Ekonomis……. 26
Gambar 2.5 Kerangka Pikir…….. 33
Gambar 3.1 Rumus Regresi Sederhana……..... 41

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	**Laba Perusahaan dan Rentabilitas Ekonomis PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan……**	**4**
Grafik 1.2	**Perputaran Persediaan PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan…..…….**	**5**
Grafik 4.1	**Tingkat Perputaran Persediaan PT Alamjaya Wirasentosa Tahun 2006-2015……..**	**49**
Grafik 4.2	**Rentabilitas Ekonomis PT Alamjaya Wirasentosa Tahun 2006-2015…….**	**54**

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memperoleh harta adalah aktivitas ekonomi yang masuk dalam kategori ibadah muamalah (mengatur hubungan manusia dengan manusia). Hukum dasar muamalah adalah boleh. Islam menganjurkan manusia untuk bekerja dan berniaga dan menghindari kegiatan meminta-minta dalam mencari harta kekayaan. Manusia memerlukan harta kekayaan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari termasuk untuk memenuhi perintah allah seperti infak, zakat dan lain-lain.

Setiap perusahaan pasti menginginkan keuntungan yang terus menerus sehingga usahanya bisa berjalan dengan lancar dan dapat bersaing dengan perusahaan yang lain maka dengan itu perusahaan harus memiliki standar dalam menilai kinerja perusahaannya salah satunya dengan menggunakan rentabilitas ekonomis.

Menurut Munawir, rentabilitas dan rentabilitas ekonomis adalah

> Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.Rentabilitas diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan mnggunakan aktivanya secara produktif. Dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan. Rentabilitas ekonomis ialah perbandingan antara laba usaha dengan seluruh modal yang digunakan (modal sendiri dan modal asing).[1]

Setiap perusahaan masalah rentabilitas adalah lebih penting dari masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa

[1]Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 33.

perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien, efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Maka dengan asumsi peningkatan penjualan dan meningkatnya laba yang teratur dan normal maka secara teori semakin tinggi rentabilitas ekonomis maka perputaran persediaan semakin cepat. Sebaliknya penurunan penjualan dan rendahnya laba maupun kerugian maka secara teori rendahnya tingkat rentabilitas ekonomis maka perputaran persediaan rendah. Menurut Indah Yuliana, dalam Islam investasi merupakan "kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain".[2]

Persediaan merupakan investasi kedalam aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga perusahaan mendapatkan manfaat masa depan dengan demikian penggunaan dan pengelolaan aktiva yang baik akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Persediaan merupakan investasi yang dibuat untuk tujuan memperoleh pengembalian melalui penjualan kepada pelanggan. Untuk melihat bagaimana perusahaan menggunakaan dana dan mengelolakan dana dengan efektif maka perlu mengetahui tingkat perputaran persediaan.

Laju perputaran persediaan yang cepat menunjukkan rendahnya jumlah persediaan yang ada di perusahaan tetapi hal ini berarti kemungkinan besar perusahaan akan sering kehabisan persediaan. Perputaran yang cepat dan jumlah persediaan yang rendah menyebabkan perlu dilakukan pemesanan ulang dalam jumlah yang tidak ekonomis. Apabila persediaan tidak cukup

[2]Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang:UIN Maliki Press, 2010), hlm. 14.

maka volume penjualan akan turun dibawah tingkat yang seharusnya dapat dicapai, sehingga berpengaruh pada keuntungan dan pengelolaan modal perusahaan.

Sebaliknya laju perputaran persediaan yang rendah menunjukkan banyaknya jumlah persediaan yang ada diperusahaan kemungkinan. "memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, asuransi, pajak, memperbesar kerugian karena keusangan, turunnya kualitasdan kerusakan fisik".[3]

PT Alamjaya Wirasentosa Tbk merupakan perusahaan distributor dan *custumer goods* yang mempunyai lebih dari 40 cabang, salah satunya PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan merupakan cabang perusahaan PT Alamjaya Wirasentosa Tbk yang bergerak mendistribusikan barang dagang yang khususnya barang-barang jadi produk makan maupun produk non makanan.[4]

Tabel 1.1
Laba Perusahaan, Rentabilitas Ekonomis dan Perputaran Persediaan PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan

TAHUN	LABA PERUSAHAAN (%)	RENTABILITAS EKONOMIS (%)	PERPUTARAN PERSEDIAAN (KALI)
2006	61.93 %	53.45 %	2.53
2007	72.46 %	62.65 %	2.06
2008	57.49 %	47.71 %	2.92
2009	35.43 %	27.24 %	3.18
2010	59.47 %	48.85 %	2.66
2011	60.79 %	45.63 %	2.72
2012	55.63 %	49.71 %	2.78
2013	69.03 %	58.91 %	2.65
2014	66.34 %	53.15 %	2.74
2015	62.16 %	51.00 %	2.62

Sumber: PT Alamjaya Wirasentosa

[3]Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi-4* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1995), hlm. 69.

[4]http://www.alamjaya.co.id/index.html, diakses 30 Juni 2016, pukul 06:00 wib.

Grafik 1.1
Laba Perusahaan dan Rentabilitas Ekonomis
PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan

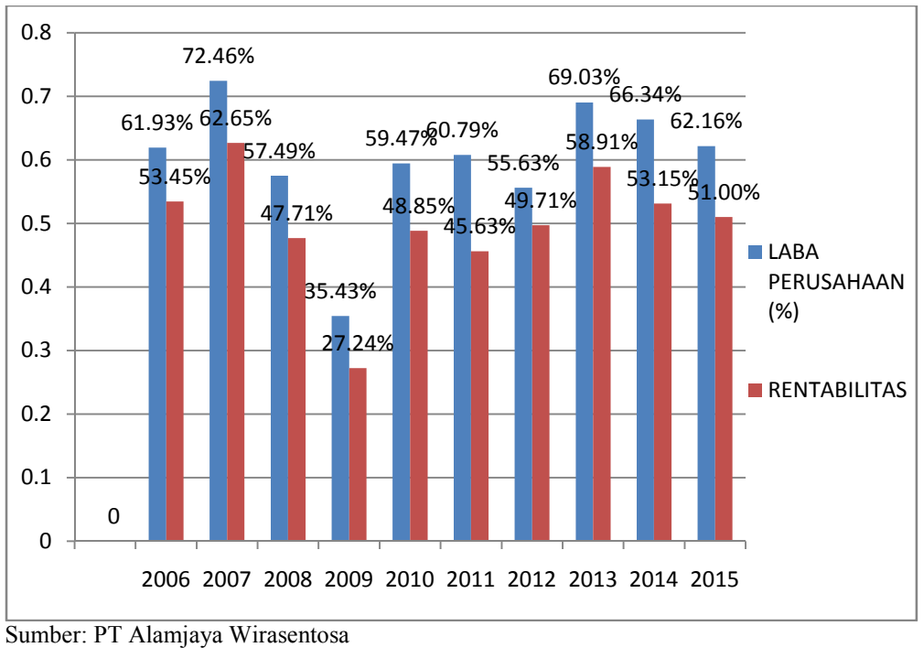

Sumber: PT Alamjaya Wirasentosa

Berdasarkan grafik 1.1 di atas, laba yang dimiliki perusahaan PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Cabang Padangsidimpuan mengalami fluktuasi dari tahun 2006 sampai 2015. Laba yang tinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu 72,46%, kemudian mengalami penurunan yang paling parah pada tahun 2009, yaitu 35,43%. Setelah itu mengalami peningkatan mulai tahun 2013 yaitu 69,03%, kemudian mengalami penurunan dari 2014 yaitu 66,34% sampai 2015 yaitu 62,16%.

Rentabilitas ekonomis yang dimiliki perusahaan PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Cabang Padangsidimpuan mengalami fluktuasi dari tahun 2006 sampai 2015. Rentabilitas ekonomis yang tinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu 62,65%, kemudian mengalami penurunan yang paling rendah pada tahun 2009, yaitu 27,24%. Setelah itu mengalami peningkatan mulai tahun 2010

yaitu 48,84%, kemudian turun tahun 2011 yaitu 45,63% setelah itu naik tahun 2012 yaitu 49,71% dan 2013 yaitu 58,91% kemudian mengalami penurunan dari 2014 yaitu 53,15% sampai 2015 yaitu 51,00%.

Grafik 1.2
Perputaran Persediaan PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan

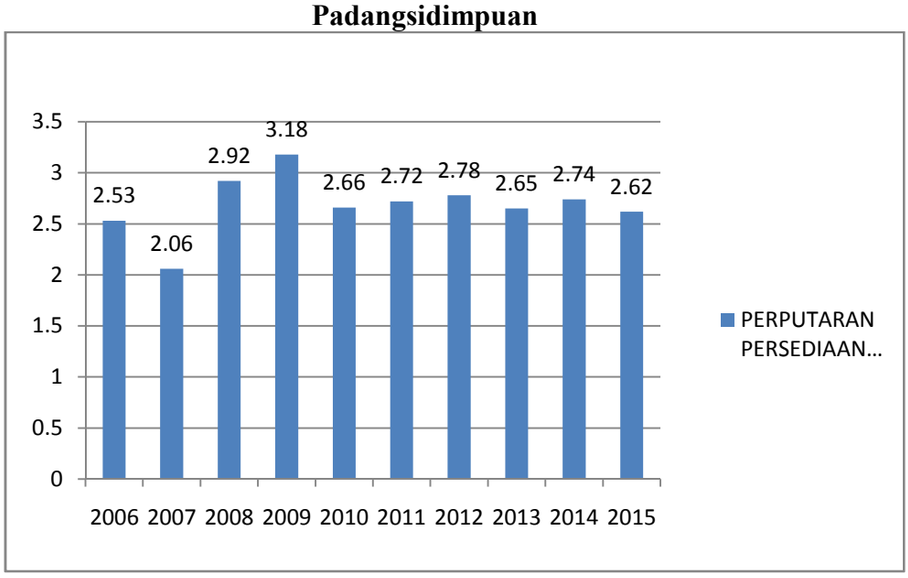

Sumber: PT Alamjaya Wirasentosa

Berdasarkan Grafik 1.2, di atas perputaran persediaan yang dimiliki perusahaan PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Cabang Padangsidimpuan mengalami fluktuasi dari tahun 2006 sampai 2015. Perputaran persediaan paling rendah tahun 2007 yaitu 2,06 kali dan yang tinggi terjadi pada tahun 2009 yaitu 3,18 kali, yang Setelah itu mengalami penurunan pada tahun 2010 yaitu 2,66 kali, kemudian naik tahun 2011 2,72 yaitu dan 2012 yaitu 2,78, kembali menurun 2013 yaitu 2,65 kemudian meningkat 2014 yaitu 2,74 kali dan mengalami penurunan kembali tahun 2015 yaitu 2,62 kali.

Sedangkan menurut teori meningkatnya laba yang teratur dan normal maka secara teori semakin tinggi rentabilitas ekonomis maka perputaran

persediaan semakin cepat. Sebaliknya rendahnya laba maupun kerugian maka secara teori rendahnya tingkat rentabilitas ekonomis maka perputaran persediaan rendah.Teori ini tidak sejalan dengan praktiknya berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomis juga telah dilakukan, tetapi terdapat perbedaan pada hasil penelitian tersebut.Herliana, dkk.menemukan bahwa "perputaran persediaan berpengaruh pada hpp dan jumlah persediaan",[5]Sedangkan Diah Miranty menemukan bahwa "perputaran piutang dan efektifitas modal kerja berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomis".[6] Dwi Agustini, dkk."Menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan perputaran kas dan piutang terhadap rentabilitas ekonomis".[7]

Ita Widianti, dkk. menemukan bahwa "tingkat suku bunga dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomis".[8] R. M. Riadi, menemukan "tidak terdapat pengaruh rasio aktivitas terhadap rentabilitas ekonomis".[9]Eko Adi Widyanto menemukan bahwa "tidak mampu

---

[5]Herliana, dkk."Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Laba Perusahaan pada PT Almi Caterindo Palembang", dalam*Jurnal Politeknik PalComTech Palembang*, hlm. 8.

[6]Diah Miranty, "Pengaruh Perputaran Piutang Dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada KPRI Gotong Royong Kedungpring Lamongan", dalam *Jurnal Fakultas Ekonomi, UNESA, Kampus Ketintang Surabaya*, hlm. 11.

[7]Dwi Agustini, dkk."Pengaruh Perputaran Kas Dan Piutang Terhadap Rentabilias Ekonomis Pada Koperasi"dalam *e-Journal Bisma Universitas Pendididkan Ganesha*, Volume 2 Tahun 2014, hlm. 8.

[8]Ita Widianti, dkk."Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi" dalam *e-Journal Bisma Universitas Pendididkan Ganesha*, Volume 2 Tahun 2014, hlm. 8.

[9]R. M. Riadi, "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan *Plastics and Glass Products* yang *Go* publik di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2002-2005" dalam *Jurnal FKIP- Jurusan P-IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi*, hlm. 17.

mencapai standar Rentabilitas ekonomi yang dihasilkan PT Ciputra Development Tbk".[10]

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas,maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut diatas berjudul **"PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RENTABILITAS EKONOMIS PADA PT ALAMJAYA WIRASENTOSA Tbk PADANGSIDIMPUAN"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yang menyatakan pada waktu laba cenderung naik maka akan mengakibatkan rentabilitas ekonomis yang lebih tinggi dan perputaran persediaan tinggi.
2. Terjadinya fluktuasi terhadap laba, rentabilitas ekonomis dan perputaran persediaan.
3. Laba dan rentabilitas ekonomis meningkat sedangkan perputaran persediaan menurun pada tahun 2007. Laba dan rentabilitas ekonomis menurun sebaliknya perputaran persediaan tinggi meningkat tahun 2009.
4. Tidak adanya kekonsistenan hasil penelitian sebelumnya.

---

[10]Eko Adi Widyanto,"Analisis Rentabilitas Ekonomi dan *Economic Value Added* - Eva - Pada PT Ciputra *Development* Tbk" dalam *Jurnal Eksis,*Volume 7, No.2, Agustus 2011, hlm. 1856.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi, dan dengan keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki penulis, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasan ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas tentang perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomis pada PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini peneliti menjelaskan secara opersional tentang setiap variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, ada dua variabel penelitian:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA
Perputaran Persediaan (X)	Menunjukkan barang yang dijual dan diadakan kembali selama satu periode akuntansi.[11]	1. Hpp (harga pokok penjualan) atau nilai penjualan neto. 2. persediaan rata-rata	Rasio
Rentabilitas Ekonomi (Y)	Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu.[12]	1. Laba 2. Modal atau aktiva	Rasio

.

[11]Jumingan, *Analisis Laporan Keungan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm. 128.
[12]Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persade, 2010, hlm. 305.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomis pada PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan?
2. Seberapa besar pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomis pada PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomis pada PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomis dan sebagai tugas akhir pendidikan Strata 1 (S1) Jurusan Ekonomi Syariah.
2. Bagi lembaga/ perusahaan penelitian ini dapat membantu manager dalam mengambil keputusan dalam pengalokasian dana secara cepat, tepat dan meningkatkan keuntungan secara kontinuitas dan lancar.

3. Penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomis.

H. Sistematika Pembahasan

Demi kemudahan pemahaman dalam pembahasan penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan, yang terdiri dari latarbelakang masalah, identifikasi masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab Kedua Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori yaitu teori persediaan, perputaran persediaan dan rentabilitas ekonomis, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab Keempat Hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

Bab Kelima Penutup, yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang diutarakan pada akhir penulisan ini.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perputaran Persediaan

a. Pengertian Persediaan

Menurut Zaki Baridwan, persediaan barang:

> Istilah ini digunakan untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan tergantung pada jenis usaha perusahaan. Istilah yang digunakan dapat dibedakan usaha dagang yaitu perusahaan yang membeli barang dan menjualnya kembali tanpa mengadakan perubahan bentuk barang, dan perusahaan manufaktur yaitu perusahaaan yang membeli bahan dan mengubah bentuknya untuk dijual kembali. Secara umum istilah persediaan barang yang dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual. Dalam perusahaan dagang, barang-barang yang dibeli dengan tujuan akan dijual kembali disebut persediaan barang.[1]

Menurut Mardiasmo, persediaan ialah:

> Barang-barang yang berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dengan maksud untuk:
> a. Dijual (barang dagang dan barang jadi)
> b. Masih dalam proses pengelolaan unuk diselesaikan kemudian dijual (barang dalam proses)
> c. Akan dipakai untuk memproduksi barang jadi yang akan dijual (Bahan Baku dan Bahan Pembantu).[2]

Menurut Agus Sartono, persediaan ditinjau dari segi neraca adalah "barang-barang atau bahan yang masih tersisa pada tanggal neraca, atau barang-barang yang dijual, digunakan atau diproses dalam

---

[1]Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2012), hlm. 149.

[2]Mardiasmo, *Akuntansi Keuangan Dasar* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 31.

periode normal perusahaan".[3] Sedangkan menurut K.Fred Skousen, dkk, persediaan adalah "istilah yang diberikan untuk *asset* yang akan dijual dalam kegiatan normal".[4] Menurut Agus Ristono, persediaan dapat diartikan "sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi dan persediaan barang jadi".[5]

Menurut Soemarso, persediaan barang dagang (*merchandise inventory*) adalah "barang-barang yang memiliki perusahaan untuk dijual kembali".[6] Menurut Siswanto Sutojo, persediaan adalah "pos harta perusahaan yang menyerap modal kerja (banyak perusahaan) dalam jumlah yang substansial".[7] Menurut K.R. Subramanyam & John J. Wild, persediaan (*inventory)* merupakan "barang yang dijual dalam aktivitas operasi normal perusahaan".[8]

Menurut Charles T.Hongren & Walter T. Harrison Jr, persediaan (*inventory*) ialah "semua barang yang dimiliki perusahaan dan diharapkan akan dijual dalam pelaksanaan operasi perusahaan yang normal".[9]

---

[3]Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4* (Yogyakarta: BFFE-Yogyakarta, 2010), hlm. 443.

[4]K.Fred Skousen, dkk. *Akuntansi Keuangan*, diterjemahkan dari "judul buku asli" oleh Thomson Learning (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 360.

[5]Agus Ristono, *Manajemen Persediaan Edisi 1* (Jakarta : Graham Ilmu, 2009), hlm. 1.

[6]Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 384.

[7]Siswanto Sutojo, *Mengenal Arti dan Penggunaan Neraca Perusahaan* (Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2014), hlm. 73.

[8]K.R. Subramanyam & John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 279.

[9]Charles T.Hongren & Walter T. Harrison Jr, *Akuntansi Edisi 7 Jilid 1,* diterjemahkan dari "judul buku asli" oleh Penerbit Erlangga (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hlm. 271.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa persediaan itu meliputi persediaan bahan baku, barang dalam proses, barang jadi maupun barang dagang. Dalam persediaan industri persediaan, berupa persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi sedangkan perusahaan dagang persediaan hanya berupa barang dagang.

Inventory pada hakikatnya bertujuan untuk mempertahankan kontinuitas eksistensi suatu perusahaan dengan mencari keuntungan atau laba perusahaan itu. Caranya adalah dengan memberikan pelayanan yang memuaskan pelanggan dengan menyediakan barang yang diminta.

b. Fungsi Persediaan

Fungsi persediaan adalah sebagai berikut:

1) Fungsi *Batch Stock* atau *Lot Size Inventory* adalah penyimpanan persediaan dalam jumlah besar dengan pertimbangan adanya potongan harga pada harga pembelian, efisiensi produksi karena psoses produksi yang lama, dan adanya penghematan di biaya angkutan.
2) Fungsi *Decoupling* merupakan fungsi perusahaan untuk mengadakan persediaan *decouple,* dengan mengadakan pengelompokan operasional secara terpisah-pisah.
3) Fungsi Antisipasi merupakan penyimpanan persediaan bahan yang fungsinya untuk penyelamatan jika sampai terjadi keterlambatan datangnya pesanan bahan dari pemasok atau leveransir. Tujuan utama adalah untuk menjaga proses konversi agar tetap berjalan dengan lancar. Alasan yang kuat untuk menyediakan inventory adalah untuk hal-hal yang berhubungan dengan skala ekonomi dalam pengadaan dan produksi barang, untuk kebutuhan yang berubah-ubah dari waktu ke waktu, untuk fleksibilitas di dalam fasilitas penjadwalan distribusi barang, untuk spekulasi di dalam harga atau biaya, dan untuk ketidakpastian tentang waktu pesanan perlengkapan dan kebutuhan.[10]

[10]Freddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan Aplikasi Bidang Bisnis* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 15.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Persediaan

Secara umum besar kecilnya *inventory* tergantung pada beberapa faktor:

1) Fluktuasi penjualan dari waktu ke waktu selama periode yang akan datang, yang tertuang dalam aggaran penjualan.
2) Fasilitas penyimpanan yang tersedia.
3) Modal kerja yang tersedia
4) Biaya simpan barang jadi, yaitu biaya-biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan karena menyimpan barang jadi.
5) Resiko simpan barang jadi, yaitu kerugian-kerugian yang timbul dan harus ditanggung oleh perusahaan karena menyimpan barang jadi.
6) Tingkat perputaran barang jadi (*Inventory Turn Over*) di waktu-waktu yang lalu.
7) Lamanya waktu yang diperlukan untuk memperoses bahan mentah hingga menjadi barang jadi.[11]

[11]M. Munandar, *Budgeting Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja dan Pengawasan Kerja* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2007), hlm.260.

d. Dalil Persediaan

Adapun dalil tentang persediaan adalah sebagai berikut:

ثُم يَأۡتِي مِنۢ بَعۡدِ ذَٰلِكَ سَبۡعٌ شِدَادٞ يَأۡكُلۡنَ مَا قَدَّمۡتُمۡ لَهُنَّ
إِلَّا قَلِيلٗا مِّمَّا تُحۡصِنُونَ ٤٨ ثُمَّ يَأۡتِي مِنۢ بَعۡدِ ذَٰلِكَ عَامٞ
فِيهِ يُغَاثُ ٱلنَّاسُ وَفِيهِ يَعۡصِرُونَ ٤٩

Artinya: 48. kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. 49. kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur. (Q.S Yusuf [12]: 48-49)[12]

Ayat yang digaris bawah di atas yang artinya yang kamu simpan. Penjelasan dari ayat 48 menurut M. Quraish Shihab, "hendaklah bersungguh-sungguh menanam dan menyimpan sebagian besar bahan pangan yang telah dituai tetap dalam bulirnya agar tetap segar dan tidak rusak oleh faktor cuaca dan sebagainya",[13] sedangkan ayat 49 menurut M. Quraish Shihab, "setelah masa sulit akan kembali kepada masa normal sehingga tidak perlu menyimpan hasil panen sebagaimana pada masa sulit."[14] Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa persediaan berguna untuk masa depan dan faktor iklim atau cuaca menentukan persediaan yang cocok.

---

[12]Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: Sukses Publishing, 2012), hlm. 242.

[13]M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 6* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 460.

[14]M. Quraish Shihab, *Ibid*.

e. Pengertian Perputaran Persediaan

Menurut Munawir, *Turn Over* persediaan merupakan "ratio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata- rata yang dimiliki perusahaan".[15] Sedangkan menurut Soemarso, perputaran persediaan menunjukkan "berapa kali (secara rata-rata) persediaan barang dijual dan diganti selama satu periode".[16]

Menurut Jumingan, perputaran persediaan ialah:

> Menunjukkan barang yang dijual dan diadakan kembali selama satu periode akuntansi. Perputaran persediaan ini dihitung dengan membagi hpp (harga pokok penjualan) dengan persediaan rata-rata atau membagi nilai penjualan neto dengan persediaan rata-rata (jika tidak tersedia data hpp).[17]

Menurut Charles T. Hongren dan Walter T. Harrison Jr, perputaran persediaan (*inventory turnover*):

> Mengukur berapa kali suatu perusahaaan menjual rata-rata tingkat persediaannya selama tahun berjalan. Tingkat perputaran tinggi mengidentifikasikan kemudahan dalam menjual persediaan, sementara tingkat perputaran yang rendah mengindikasikan kesulitan.[18]

Menurut Hendry, perputaran persediaan ialah:

> Mengukur berapa kali rata-rata persediaan terjual selama suatu priode tertentu. Tujuan rasio ini adalah mengukur likuiditas persediaan. Perputaran persediaan dihitung dengan membagi biaya pokok penjualan dengan persediaan rata-rata selama periode tertentu.[19]

---

[15]Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm.79.

[16]Soemarso, *Akuntansi Suatu Penghantar Edisi 5 Buku 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 392.

[17]Jumingan, *Analisis Laporan Keungan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 128.

[18]Charles T.Hongren dan Walter T. Harrison Jr., *Op. Cit.,* hlm.170.

[19]Hendry Simamora*, Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 526.

Dari beberapa definisi yang telah diuraikan oleh para ahli, maka perputaran persediaan dirumuskan sebagai berikut:[20]

Gambar 2.1
Rumus Rata-rata Persediaan dan Perputaran Persediaan

Rata-rata persediaan: $\frac{\text{Pesediaan awal+ persediaan akhir}}{2}$

Perputaran persediaan : $\frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$

Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran persediaan mengukur kemampuan perusahaan dalam memutarkan barang dagangannya dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menunjang atau mengimbangi tingkat penjualan yang telah ditentukan, serta efisiensi persediaan dapat dilihat dari tingkat perputaran persediaan. Perputaran persediaan merupakan salah satu ukuran efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva terutama aktiva lancar. Semakin cepat perputaran persediaan maka akan semakin efisien persediaan dalam suatu perusahaan.

f. Kaidah Umum Perputaran Persediaan

Menurut Siswanto Sutojo, kaidah perputaran persediaan adalah:

> Apabila dari masa ke masa ada kecendrungan peningkatan jangka waktu perputaran bisnis persediaan, hendaknya diteliti sebab terjadinya peningkatan tersebut. Dilain pihak apabila jangka waktu perputaran bisnis persediaan terus menerus menurun, hingga dibawah jangka waktu minimal pengadaan persediaan (misalnya jangka waktu impor bahan), hendaknya diteliti juga sebab terjadinya hal itu. *Inventory turn over* yang terlalu rendah

[20]Jumingan, *Op. Cit.*

> dapat menjadi tanda bahwa jumlah saldo persediaan lebih kecil dari yang dibutuhkan perusahaan untuk beroperasi secara normal. Apabila hal itu terjadi, manajemen perusahaan harus meningkatkan jumlah persediaan.[21]

g. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dan ringakasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama setahun buku yang bersangkutan. Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara periodik dan periode yang biasa digunakan adalah tahunan yang mulai dari 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember, manejemen juga dapat menyusun laporan keuangan untuk periode yang lebih pendek misalnya, bulanan, triwulan, atau kuartal.[22]

Tujuan dasar laporan keuangan secara implisit merefleksikan kepentingan investor (atau *stockholder* sebagai *principal*) atas manfaat ekonomi dari apa yang telah diinvestasikan. Untuk itu, pihak investor membutuhkan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Jadi, Menurut Iwan Triwono laporan keuangan merupakan "instrument yang digunakan untuk memberikan informasi tentang kinerja dari manajemen".[23]Disamping sebagai informasi laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability*. Dan juga dapat digambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya.[24] Laporan keuangan terdiri dari:

---

[21]Siswanto Sutojo, *Op. Cit.*, hlm. 74.
[22]Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 17.
[23]Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 332.
[24]Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 20.

1) Laporan Laba Rugi

Laporan laba-rugi (*income statement*) menyajikan ikhtisar pendapatan dan beban suatu entitas selama periode tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Laporan laba-rugi memuat salah satu informasi terpenting mengenai perusahaan, yaitu laba bersih dan rugi bersih.[25]

Menurut Kasmir dan Jakfar, Laporan laba rugi adalah "laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu".[26]

2) Laporan Ekuitas Pemilik

Laporan ekuitas pemilik (*statement of owners equity*) menunjukkan perubahan ekuitas pemilik selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Kenaikan ekuitas pemilik berasal dari investasi pemilik laba bersih. Penurunan ekuitas pemilik diakibatkan oleh penarikan pemilik dan rugi bersih.[27]

3) Neraca

Neraca (*balance sheet*) menyajikan daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik suatu entitas per tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan dan tahun berjalan.[28]

---

[25]*Ibid*., hlm. 20

[26]Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 118.

[27]Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.,*hlm. 20.

[28]*Ibid*., hlm. 20.

Sesuai dengan perintah Allah dalam Al Quran, untuk mengukur dan manakar kekayaan, adapun landasan yang dipakai yaitu Al-Quran Surat Asy Syu'araa Ayat, 181-184:

۞ أَوۡفُواْ ٱلۡكَيۡلَ وَلَا تَكُونُواْ مِنَ ٱلۡمُخۡسِرِينَ ١٨١
وَزِنُواْ بِٱلۡقِسۡطَاسِ ٱلۡمُسۡتَقِيمِ ١٨٢ وَلَا تَبۡخَسُواْ
ٱلنَّاسَ أَشۡيَآءَهُمۡ وَلَا تَعۡثَوۡاْ فِي ٱلۡأَرۡضِ مُفۡسِدِينَ ١٨٣
وَٱتَّقُواْ ٱلَّذِي خَلَقَكُمۡ وَٱلۡجِبِلَّةَ ٱلۡأَوَّلِينَ ١٨٤

Artinya: 181. sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang- orang yang merugikan; 182. dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. 183. dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan; 184. dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu. (Q.S Asy Syu'araa [26]: 181-184)[29]

Pembahasan tentang neraca dijumpai kembali dalam surah Al Israa' ayat 35 yaitu:

وَأَوۡفُواْ ٱلۡكَيۡلَ إِذَا كِلۡتُمۡ وَزِنُواْ بِٱلۡقِسۡطَاسِ ٱلۡمُسۡتَقِيمِۚ
ذَٰلِكَ خَيۡرٞ وَأَحۡسَنُ تَأۡوِيلٗا ٣٥

Artinya : 35. dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih

[29]Kementerian Agama RI, *Op. Cit*, hlm. 376.

utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S al Israa' [17]: 35.)[30]

Menurut M. Quraish Shihab dari kedua ayat di atas dan kata yang digaris bawahi artinya neraca ada juga yang mengartikan adil,[31] menurut Umer Chapra dalam buku karangan Sofyan Syafri "kebenaran dan keadilan menyangkut pengukuran kekayaan, utang, modal, pendapatan, biaya dan laba perusahaan. Akuntan wajib mengukur kekayaan dengan benar dan adil".[32]

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*statement of cash flows*) melaporkan kas yang masuk (penerimaan kas) dan kas yang keluar (pengeluaran kas) selama suatu periode tertentu. Laporan ini melaporkan kenaikan atau penurunan bersih kas selama periode berjalan dan saldo kas akhir.[33]

Islam ternyata melalui Al-Quran, Allah menggariskan bahwa konsep akuntansinya adalah penekanan pada pertanggungjawaban atau *accountability*. Hal ini dapat dilihat dalam Al-Quran Surah Al Baqarah Ayat 282:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ وَلۡيَكۡتُب بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ بِٱلۡعَدۡلِۚ

[30]Kementerian Agama RI, *Op. Cit*, hlm. 286.
[31]M. Quraish Shihab, *Op. Cit*, hlm.129.
[32]Sofyan Syafri Harahap, *Auditing dalam Perspektif Islam* (Jakarta: PT. Pustaka Quantum, 2002), hlm. 20.
[33]Charles T.Hongren & Walter T. Harrison Jr, *Akuntansi Edisi 7 Jilid 1,* diterjemahkan dari "judul buku asli" oleh Penerbit Erlangga (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hlm.19.

وَلَا يَأۡبَ كَاتِبٌ أَن يَكۡتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ٱللَّهُۚ فَلۡيَكۡتُبۡ
وَلۡيُمۡلِلِ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ وَلۡيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ وَلَا يَبۡخَسۡ
مِنۡهُ شَيۡـٔٗاۚ ٢٨٢

Artinya: 282. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya…..(Q.S Al Baqarah [2]: 282)[34]

Dalam ayat yang digaris bawahi diatas artinya hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Ditafsirkan oleh Imam Ibnu Katsir merupakan "perintah yang bersifat membimbing agar dilakukan pencatatan arsip"[35], Menurut Sofyan Syafri Harahap "perintah itu ditekankan pada kepentingan pertanggungjawaban (*accountability*) agar pihak yang terlibat dalam transaksi tidak dirugikan, tidak menimbulkan konflik, dan adil

[34]Kementerian Agama RI, *Op. Cit*, hlm. 49.
[35]Ibnu Katsir, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, diterjemaahkan dari "judul buku asli" oleh Syihabuddin (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 463.

sehingga perlu para saksi".[36] Kesimpulan ayat ini jelas sekali tujuan perintah ini untuk menjaga keadilan dan kebenaran.

2. Rentabilitas Ekonomis

a. Pengertian Rentabilitas

Menurut Bambang Riyanto, rentabilitas ialah

> Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dan umumnya dirumuskan L/M x 100 %, dimana L adalah jumlah laba yang diperoleh selama periode tertentu dan M adalah modal atau aktiva yang dihasilkan untuk menghasilkan laba tersebut.[37]

Menurut Raharjo, rentabilitas adalah

> Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam didalamnya. Rentabilitas sering dikelolakan dengan profitabilitas atau kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan".[38]

b. Pembagian Rentabilitas

Modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut atas modal sendiri dan modal asing, sehubungan dengan adanya dua modal maka rentabilitas suatu perusahaan dapat dihitung dengan dua cara, yaitu:

1) Rentabilitas Ekonomis menunjukkan persentase perbandingan antara laba operasi dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan. Yang dirumuskan sebagai berikut:

Gambar 2.2
Rumus Rentabilitas Ekonomis

$$RE = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Modal asing + modal sendiri}} \times 100\%$$

[36]Sofyan Syafri Harahap, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam* (Jakarta: Pustaka Quantum, 2001), hlm. 157.

[37]Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE-UGM, 2001), hlm. 35.

[38]Raharjo, *Laporan Keuangan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2005), hlm. 122.

Keterangan:
RE= Rentabilitas Ekonomis

2) Rentabilitas Modal Sendiri (*Return on Equity*) menunjukkan persentase perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik (laba setelah pajak) dengan modal sendiri. Yang dirumuskana sebagai berikut:

Gambar 2.3
Rumus Rentabilitas Modal Sendiri

$$RMS = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Keterangan:
RMS= Rentabilitas Modal Sendiri

Kedua rentabilitas tersebut mempunyai hubungan yang erat sehingga dapat dipakai untuk mengambil keputusan yaitu:

a) Apabila rentabilitas ekonomis lebih kecil dari tingkat bunga modal asing, maka lebih baik menggunakan modal sendiri, sebab rentabilitas modal sendiri akan lebih besar dibandingkan apabila menggunakan modal asing.

b) Apabila rentabilitas ekonomis lebih besar dibandingkan tingkat bunga modal asing, maka lebih baik menggunakan modal asing. Karena rentabilitas modal asing akan lebih besar dibandingkan apabila menggunakan modal sendiri.[39]

[39]Bambang Riyanto, *Op,. Cit.*, hlm. 47.

c. Pengertian Rentabilitas Ekonomis

Menurut Munawir, rentabilitas ekonomis ialah "perbandingan antara laba usaha dengan seluruh modal yang digunakan (modal sendiri dan modal asing)".[40]

Menurut Sofyan Syafri harahap, rasio *basic earning power* menunjukkan "kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio semakin baik".[41]

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah diuraikan maka rentabilitas ekonomis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Gambar 2.4
Rumus Rentabilitas Ekonomis

$$RE = \frac{\text{laba sebelum pajak atau bunga}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan :
RE: Rentabilitas Ekonomis

d. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Ekonomis

Rentabilitas ekonomis dipengaruhi beberapa faktor, berikut ini adalah faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya rentabilitas ekonomis:

1) *Profit margin,* yaitu perbandingan antara *net operating income* (laba operasi) dengan *net sales* (penjualan bersih) yang dinyatakan dalam persentase. Dimana semakin tinggi profit margin maka semakin tinggi rentabilitas ekonomis.
2) *Turn Over of Operating Asset* (tingkat perputaran aktiva usaha) yaitu kecepatan berputarnya *operating asset (*aktiva usaha) dalam suatu periode tertentu, yang diperoleh dengan membandingkan penjualan

[40]Munawir, *Op. Cit.,* hlm 33.
[41]Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persade, 2010), hlm. 305.

dengan total aktiva. Dimana semakin tinggi perputaran aktiva maka semakin tinggi rentabilitas ekonomis.[42]

e. Laba/Keuntungan Menurut Syariah

Menurut Abdullah al-Mushlih dan Shalah ash-Shawi, keuntungan adalah "selisis lebih antara harga pokok dan biaya yang dikeluarkan dengan penjualan".[43]

Menurut Rozanlinda, keuntungan adalah "perbedaan antara hasil penjualan total yang diperoleh dengan biaya total yang dikeluarkan".[44]

Berikut ini beberapa hikmah batas maksimal keuntungan:

1. Perbedaan harga, terkadang cepat berputar dan terkadang lambat. Kalau perputarannya cepat, maka keuntungannya lebih sedikit, menurut kebiasaan. Sementara bila perputarannya lambat keuntungannya banyak.
2. Perbedaan penjualan kontan dengan penjualan dengan pembayaran tertunda. Pada asalnya keuntungan pada penjualan kontan lebih sedikit daripada penjualan bentuk kedua.
3. Perbedaan komoditi yang dijual, antara komoditi primer dan sekunder, keuntungannya lebih sedikit, karena memperhatikan kaum papa dan orang-orang yang membutuhkan, dengan komoditi luks, yang keuntungannya dilebihkan menurut kebiasaan karena kurang dibutuhkan (sehingga jarang laku).[45]

---

[42]Bambang Riyanto, *Op. Cit.,* hlm. 29.

[43]Abdullah al-Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, diterjemaahkan dari buku aslinya oleh Abu Umar Basyir (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm. 80.

[44]Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 124.

[45]Abdullah al-Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Op. Cit.,* hlm. 82.

f. Dalil Tentang Laba/Keuntungan

Adapun dalil tentang laba/keuntungan sebagai berikut:

وَيَٰقَوۡمِ أَوۡفُواْ ٱلۡمِكۡيَالَ وَٱلۡمِيزَانَ بِٱلۡقِسۡطِۖ وَلَا
تَبۡخَسُواْ ٱلنَّاسَ أَشۡيَآءَهُمۡ وَلَا تَعۡثَوۡاْ فِي ٱلۡأَرۡضِ
مُفۡسِدِينَ ٨٥ بَقِيَّتُ ٱللَّهِ خَيۡرٞ لَّكُمۡ إِن كُنتُم مُّؤۡمِنِينَۚ
وَمَآ أَنَا۠ عَلَيۡكُم بِحَفِيظٖ ٨٦

Artinya: 85. dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan. 86. sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu"(Q.S Al-Hudd [11]: 85-86).[46]

Makna ayat yang digaris bawahi di atas bermakna menurut M. Quraish Shihab yaitu berkesinambungan, tafsirannya dengan yang dimaksud dengan sisa keuntungan dari Allah ialah keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan.[47] Maka dapat disimpulkan bahwa Surah al-Huud ayat 85- 86 mengandung perintah agar takaran dan timbangan kepada orang lain dicukupkan menurut ukuran normal, setelah takaran dan timbangan digenapkan barulah penjual atau pedagang mengambil sisanya sebagai laba untuk penjual atau pedagang. Allah SWT tidak melarang manusia mencari laba atau keuntungan dari transaksi perdagangan.

[46]Kementerian Agama RI, *Op.Cit.* hlm. 232.
[47]M. Quraish Shihab, *Op. Cit*, hlm. 312.

3. Perputaran Persediaan dengan Rentabilitas Ekonomis

Menurut Bambang Riyanto, "masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan"[48].

Menurut Lola Varinta Putri menyatakan bahwa: "hubungan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, bepengaruh sangat kuat sebesar 99,8 %, sedangkan 0,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti".[49]

Menurut R. M. Riadi menyatakan bahwa: "hubungan perputaran piutang dan perputaran persediaan mempunyai pengaruh sebesar 17,3684% terhadap rentabilitas ekonomis dan sisanya 82,6316% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya".[50]

Menurut Niken Hastuti menyatakan bahwa:

> Hubungan periode perputaran persediaan, periode hutang dagang, rasio lancar, leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen ROA yang dapat diterangkan oleh persamaan ini sebesar 30,6%. Sedangkan sisanya sebesar 69,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.[51]

Jadi adanya pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomis.

---

[48]Bambang Riyanto, *Op. Cit*, hlm. 69.

[49]Lola Varinta Putri, "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI Kabupaten Sragen" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 82.

[50]R. M. Riyadi, , "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan *Plastics and Glass Products* yang *Go* publik di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2002-2005" dalam *Jurnal FKIP- Jurusan P-IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi*, hlm. 17.

[51]Niken Hastuti, "Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada : Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2006-2008)*"* (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2010), hlm. 63.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Karya	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Lola Varinta Putri/2014	Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Kpri Kabupaten Sragen	X_1=Perputaran Kas X_2=Perputaran Piutang X_3=Perputaran Persediaan Y=Rentabilitas Ekonomis	Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan berpengaruh fositif Terhadap Rentabilitas Ekonomi.[52]
2.	Niken Hastuti/ 2010	Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan	X_1= perputaran Persediaan X_2=Perputaran Hutang X_3=Rasio lancar X_4=leverage X_5=pertumbuhan penjualan X_6=ukuran perusahaan Y=Profitabilitas perusahaan	Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan.[53]
3.	Herliana, Kiagus Novriayadi dan Triena Wahyuni.	Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Laba	X=Perputaran Persediaan Y= Laba	Perputaran persediaan berpengaruh pada hpp dan jumlah persediaan.[54]

[52]Lola Varinta Putri, *Op. Cit.*
[53]Niken Hastuti, *Op. Cit.*
[54]Herliana, dkk, "Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Laba Perusahaan pada PT Almi Caterindo Palembang", dalam*Jurnal Politeknik PalComTech Palembang*, hlm. 8.

		Perusahaan pada PT Almi Caterindo Palembang		
4.	Diah Miranty	Pengaruh Perputaran Piutang Dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada KPRI Gotong Royong Kedungpring Lamongan.	X_1=Perputaran Piutang X_2=Efisiensi Modal Kerja Y=Rentabilitas Ekonomis	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perputaran piutang dan efisiensi modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomis.[55]
5.	Dwi Agustini, Wayan Bagia, Fridayana Yudiaatmaja /2014	Pengaruh Perputaran Kas Dan Piutang Terhadap Rentabilias Ekonomis Pada Koperasi	X_1=Perputaran Kas X_2=Perputaran Piutang Y=Rentabilitas Ekonomis	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap rentabilitas ekonomis.[56]
6.	Ita Widianti, Ketut Suwarna, Wayan Suwendra /2014	Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi	X_1=Tingkat Suku Bunga X_2=Perputaran Piutang Y=Rentabilitas Ekonomis	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh tingkat suku bunga dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis.[57]
7.	R. M. Riadi	Analisis pengaruh rasio aktivitas terhadap rentabilitas ekonomi pada	X_1=Rasio Aktivitas Y=Rentabilitas Ekonomis	Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva tidak mempengaruhi

[55]Diah Miranty, "Pengaruh Perputaran Piutang Dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada KPRI Gotong Royong Kedungpring Lamongan", dalam *Jurnal Fakultas Ekonomi, UNESA, Kampus Ketintang Surabaya*, hlm. 11.

[56]Dwi Agustini, "Pengaruh Perputaran Kas Dan Piutang Terhadap Rentabilias Ekonomis Pada Koperasi**"**dalam *e-Journal Bisma Universitas Pendididkan Ganesha*, Volume 2 Tahun 2014, hlm. 8.

[57]Ita Widianti, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi" dalam *e-Journal Bisma Universitas Pendididkan Ganesha*, Volume 2 Tahun 2014, hlm. 8.

		perusahaan *plastics and glass products* yang *Go Publik* di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2002-2005,		terhadap rentabilitas ekonomi Sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara negatif terhadap rentabilitas ekonomis.[58]
8.	Eko Adi Widyanto	Analisis Rentabilitas Ekonomi Dan *Economic Value Added* - Eva - Pada PT Ciputra *Development* Tbk	X_1=Rentabilitas Ekonomis X_2=*Economic Value Added* (Eva) Y= PT Ciputra *Development* Tbk	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta teori yang melandasi teori ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: rentabilitas ekonomi yang dihasilkan PT Ciputra Develompment Tbk . EVA yang dihasilkan PT Ciputra *Development* Tbk menghasilkan EVA Negatif, disebabkan NOPAT yang dihasilkan oleh entitas tidak dapat melebihi biaya modalnya (*Capital Charges*).[59]

Sumber: e-Journal Bisma Universitas Pendididkan Ganesha, Volume 2 Tahun 2014, Jurnal Polteknik PalComTech, Jurnal UNESA, Jurnal Eksis dan Skripsi Universitas Diponegoro.

Dari Tabel 2.1 di atas dapat dipahami sebagai berikut:

Lola Varinta Putri membahas mengenai pengaruh tingkat perputaran kas, piutang, dan persediaan terhadap rentabilitas ekonomis, sedangkan peneliti sama membahas variabel peprutaran persediaan dan rentabilitas ekonomis.

[58]R. M. Riadi, *Op. Cit.*

[59]Eko Adi Widyanto, "Analisis Rentabilitas Ekonomi dan *Economic Value Added* - Eva - Pada PT Ciputra *Development* Tbk" dalam *Jurnal Eksis,*Volume 7, No.2, Agustus 2011, hlm. 1856.

Niken Hastuti membahas mengenai analisis pengaruh periode perputaran persediaan, periode perputaran hutang dagang, rasio lancar, leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan peneliti menggunakan variabel perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomis.

Herliana, dkk. membahas mengenai pengaruh perputaran persediaan terhadap laba dengan dengan variabel penelitian perputaran persediaan terhadap laba, sedangkan peneliti menggunakan variabel perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomis.

Sedangkan Diah Miranty menganalisis pengaruh perputaran piutang dan efektifitas modal kerja terhadap rentabilitas ekonomis dengan menggunakan data dari laporan keungan KPRI Gotong Royong dari tahun 2003-2012 dan dikelola dengan menggunakan SPSS. Sedangkan peneliti menggunakan data perputaran persediaan dan rentabilias ekonomis selama periode 2006-2015. Persamaannya sama menggunakan variabel rentabilitas ekonomis.

Dwi Agustini, dkk. Menganalisis pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap rentabilitas ekonomis. Menggunakan data laporan koperasi Sekabupaten Sukasada periode 2010-2011 dengan mengelola menggunakan SPSS. Persamaannnya dengan peneliti menggunakan variabel rentabilitas ekonomis.

Ita Widianti, dkk. menganalisis mengenai pengaruh tingkat suku bunga dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis menggunakan data sekunder dari koperasi Sekabupaten Sukasada periode 2011-2012 dan dikelola

menggunakan SPSS. Persamaannya menggunakan variabel rentabilitas ekonomis dan menggunakan data sekunder.

R. M. Riadi, menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap rentabilitas ekonomis menggunakan data sekunder di BEJ periode 2002-2005 dan dikelola menggunakan SPSS. Persamaanya menggunakan variabel rentabilis ekonomis dan perputaran persediaan dan menggunakan data sekunder.

Eko Adi Widyanto menganalisis penngaruh standar Rentabilitas ekonomi yang dihasilkan PT Ciputar *Development* Tbk dengan menggunakan data sekunder periode 2007-2009. Persamaannya dengan menggunakan variabel rentabilitas ekonomis dengan menggunakan data sekunder.

C. Kerangka Pikir

Gambar 2.5
Kerangka Pikir

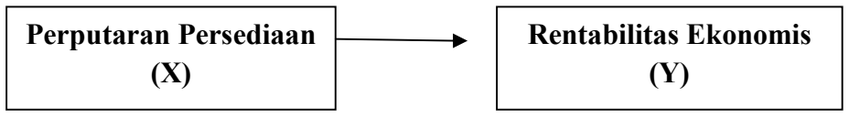

Keterangan:

X : Variabel Bebas, yaitu Perputaran Persediaan.
Y : Variabel Terikat, yaitu Rentabillitas Ekonomi.
→ : Arah Hubungan atau Pengaruh

Tingkat perputaran persediaan mengukur kemampuan perusahaan dalam memutarkan barang dagangnya. Perputaran persediaan ini dapat dihitung dari rasio antara harga pokok penjualan terhadap persediaan rata-rata. Perputaran persediaan merupakan salah satu ukuran efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva terutama aktiva lancar. Semakin cepat perputaran maka akan semakin efisien penggunaan persediaan dalam perusahaan.

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara teratur. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dari kemajuan perusahaan dalam menggunakan aktivanya secara produktif. Rentabilitas ekonomis menunjukkan persentase perbandingan antara laba operasi dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan (total aktiva). Hubungan antara perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomis secara teoritis dapat dikatakan bahwa makin tinggi atau makin cepat tingkat perputaran persediaan maka semakin tinggi rentabilitas ekonomis.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitan yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh antara perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomis pada PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian di PT Alamjaya Wirasentosa, Tbk, Padangsidimpuan bertempat di Desa Manunggang Julu. K.M 9.5 Padangsidimpuan, sedangkan waktu penelitian yang dibutuhkan mulai dari bulan Agustus-Oktober 2016.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi sebagai metode penelitian.

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa "analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".[1] Menurut Siggih, data kuantitatif adalah "hasil observasi (pengamatan) atas sesuatu yang bisa dinyatakan dalam angka (*numeric*)".[2]

Menurut Sukardi Deskriptif yaitu "menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya".[3] Menurut bambang Prasetyo dan Lina MIftahul Jannah, penelitian deskriptif ini "dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih

---

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

[2]Singgih Santoso, *Statistic Deskriptif: Konsep dan Aplikasi Microsoft EXcel dan Spss* (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm.14.

[3]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

detail mengenai suatu gejala atau fenomena".[4] Menurut Riduwan, data kuantitatif "bersifat objektif dan bisa ditafsirkan sama oleh semua orang".[5]

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono manyatakan bahwa populasi adalah "kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian."[6] Sedangkan menurut Burhan Bugin Populasi merupakan "keseluruhan data yang ingin diteliti. Populasi berasal dari bahasa inggris "*population"* yang berarti jumlah penduduk.[7]

Menurut Sugiyono, populasi adalah "wilayah generalisai yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".[8]

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah "keseluruhan subjek penelitian".[9] Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh subjek yang menjadi sasaran peneliti. Menurut Munadjad Kuncoro, populasi adalah

---

[4]Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 42.

[5]Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 5-6.

[6]Sugiyono, *Op. Cit*., hlm. 118.

[7]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kunatitatif* (Jakarta: Persada media, 2005), hlm. 99.

[8]Sugiyono, *Op. Cit.,* hlm. 72.

[9]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 133.

"seluruh kumpulan dari elemen–elemen yang akan dibuat kesimpulan".[10] Sedangkan elemen (unsur) adalah subjek dimana pengukuran akan dilakukan. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah data perputaran persediaan dan rentablitas ekonomis dan di PT Alamjaya Wirasentosa Tbk selama 10 tahun dari 2006-2015 data 10 x 12 bulan totalnya 120 bulan.

2. Sampel

Sedangkan pemilihan sampel penelitian ini ialah penelitian populasi. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah non *purposive sampling* yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono, sampel jenuh adalah "teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel".[11] Adapun sampel seluruh populasi dalam 10 tahun dari 2006-2015 data 10 x 12 bulan totalnya 120 bulan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam pengertian bisnis, data adalah: "Sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan".[12] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

---

[10]Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.,* hlm. 36.

[11]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 31.

[12]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 129.

data kuantitatif menurut dimensi waktu yang bersumber dari data sekunder eksternal. Diperoleh dengan studi kepustakaan dan dokumentasi.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Perputaran Persediaan

Menurut Jumingan, perputaran persediaan ialah

> Menunjukkan barang yang dijual dan diadakan kembali selama satu periode akuntansi. Perputaran persediaan ini dihitung dengan membagi hpp (harga pokok penjualan) dengan persediaan rata-rata atau membagi nilai penjualan neto dengan persediaan rata-rata (jika tidak tersedia data hpp).[13]

$$\text{Perputaran persediaan} : \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

2. Rentabilitas Ekonomis

Menurut Sofyan Syafri harahap, rasio *basic earning power* menunjukkan "kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio semakin baik".[14]

$$\text{Rentabilitas Ekonomis} = \frac{\text{laba sebelum pajak atau bunga}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

[13]Jumingan, *Op. Cit.,* hlm. 128.

[14]Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persade, 2010), hlm. 305.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono sumber data primer ialah "sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".[15] Menurut Muhammad Teguh, sumber data primer merupakan "jenis data yang diperoleh dan di gali dari sumber utamanya (sumber aslinya)".[16]

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono, sumber data sekunder ialah "sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi".[17] Menurut Mudrajad Kuncoro, data sekunder adalah "data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data".[18]

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, Data-data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah informasi keuangan yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu:

a. Informasi mengenai laba sebelum pajak
b. Informasi mengenai laba setelah pajak
c. Informasi mengenai total aktiva perusahaan
d. Informasi mengenai harga pokok penjualan perusahaan

---

[15]Sugiyono, *Op. Cit*., hlm. 402.
[16]Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 122.
[17]Sugiyono, *Op. Cit*., hlm. 402.
[18]Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 127.

e. Informasi mengenai rata-rata persediaan.

F. Analisis Data

Keseluruhan data yang telah dikumplakan selanjutnya dianalisis untuk dapat memberikan jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS. 23. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji non-parametrik *kolmogrov-smirnov*, dimana data yang berdistribusi normal akan memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05, selain itu normalitas dapat juga dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal *plot*.[19]

2. Analisis regresi

Analisis regresi digunakan untuk memperkirakan atau meramalkan hubungan antara dua variabel dengan membuat sebuah asumsi ke dalam suatu bentuk fungsi tertentu (fungsi linier). Dimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen secara individual sehingga dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau turunnya variabel dependen dapat dlakukan dengan menaikan atau menurunkan variabel independen.[20]

---

[19]*Pengenalan SSPS,* hlm.23.
[20]*Ibid,* hlm. 67.

Gambar 3.1
Rumus Regresi Sederhana

Y= a+bX+e

Keterangan:

Y: rentabilitas ekonomis

X: perputaran persediaan

a : konstan

b : koefisien regresi

e : *eror*

3. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Semakin angkanya mendekati 1 maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya.Semakin mendekati angka nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik. Misalnya, jika R^2 = 0,9889 artinya bahwa garis regresi menjelaskan sebesar 98,89% fakta sedangkan sisanya sebesar 1,11% dijelaskan oleh variabel residual yaitu variabel di luar model yang dimasukkan dalam model.[21]

4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat *signifikansi* 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

Ho : Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomis.

[21]Agus Widarjono, *Ekonometrika* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013), hlm. 26.

Ha : Perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomis.[22]

2) Menentukan t table

T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan df = n-2.

3) Kriteria pengujian

Jika T hitung< t tabel maka Ha ditolak dan Ho diterima

Jika T hitung> t tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi a=5% atau 0,05

[22]Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), hlm. 144.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Perusahaan

1. Sejarah PT Alamjaya Wirasentosa

PT Alamjaya Wirasentosa adalah perusahaan distribusi barang konsumen di Sumatera (Indonesia). Sejak 25 Agustus 1992, PT Alamjaya Wirasentosa adalah sebuah perusahaan yang bermarkas di Medan / Tanjung Morawa. Awalnya jaringan distribusi kami mencakup Aceh(NAD) & Sumatera Utara dengan produk utama dari Indofood Group.Seiring perjalanan waktu jaringanPT Alamjaya Wirasentosa melebar ke seluruh pulau Sumatera dengan produk Indofood maupun produk Non Indofood.[1]

Awalnya PT Alamjaya Wirasentosadipimpin oleh Binsu dan sekarang dipengang anaknya Triandy, PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan berdiri pada tahun 1994 sebagai Depo dan Central devisi Tapanis yaitu Panyabungan, Sipirok, Padang Bolak, Sibuhuan, Sibolga, Balige dan Nias, terdiri 1.119 karyawan seluruh Tapanis.

2. Moto, Visi & Misi

PT Alamjaya Wirasentosaakan memberikan pelayanan terbaik kepada Konsumen maupun prinsipal dalam waktu 1x24 jam. Visi perusahaan adalah menjadi salah satu distributor terbesar di Indonesia.PT Alamjaya Wirasentosaakan terus tumbuh dengan daerah cakupan dari Aceh hingga Lampung (Sumatera) dengan gudang besar milik perusahaan berlokasi di Sumatera. Untuk mencapai sasaran visi ini kami akan terus

[1] http://www.alamjaya.co.id/index.html, *Op. Cit.*

lakukan pengembangan dengan perekrutan karyawan, penambahan aset, peningkatan tim penjualan serta kesejahteraan karyawan. Selain produk makanan, kami juga mengembangkan produk non makanan.PT Alamjaya Wirasentosaterbuka bagi perusahaan lokal maupun luar yang ingin bergabung dengan kami sebagai distributor terpercaya.[2]

3. Produk PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan

Adapun produk yang didistribusikan oleh PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan baik makanan maupun produk rumah tangga sebagai berikut ini:

Adabi, Amanplast, Arnotts (Biskuit), Cap A No. 1 (Terasi), Futami (Teh Botol), Jelly Alam Indo, Kuat Harimau, Reckitt, Sarang Tawon (Sirup), Sarden Alam Indo, Supra Salt (Garam), Teh Singa (Teh), Badak (Minuman Penyegar), Bogasari (Tepung Terigu), Champ (Sosis Siap Santap), D'Best (Minuman Kaleng), Ladaku (Lada), Desaku, Marimas (Minuman Serbuk), Tobelo (Makanan Ringan), Welco (Coklat dan Selai), ASW (Biscuit, Wafer, Chocolate), Beras Nasi Sedap, Kendi Kembar, Biorf (Sabun Cair Cuci Piring), Sugar O (Gula Putih), Garam Segitiga, Bimoli, Simas, Delima (Minyak Makan, Margarin), Chiki, Cheetos, Chitato, Jetz, Lays (Makanan Ringan), Indomie, Popmie, Mie Instan Ayam Jago (Mie Instan),Pondan (Cake, Ice Cream, Pudding, Unifood), Bagus (Perlengkapan Rumah Tangga), dan Baygon (Pengendali Serangga),

[2]http://www.alamjaya.co.id/index.html, *Op. Cit.*

4. Struktur Organisasi ASM Tapanuli

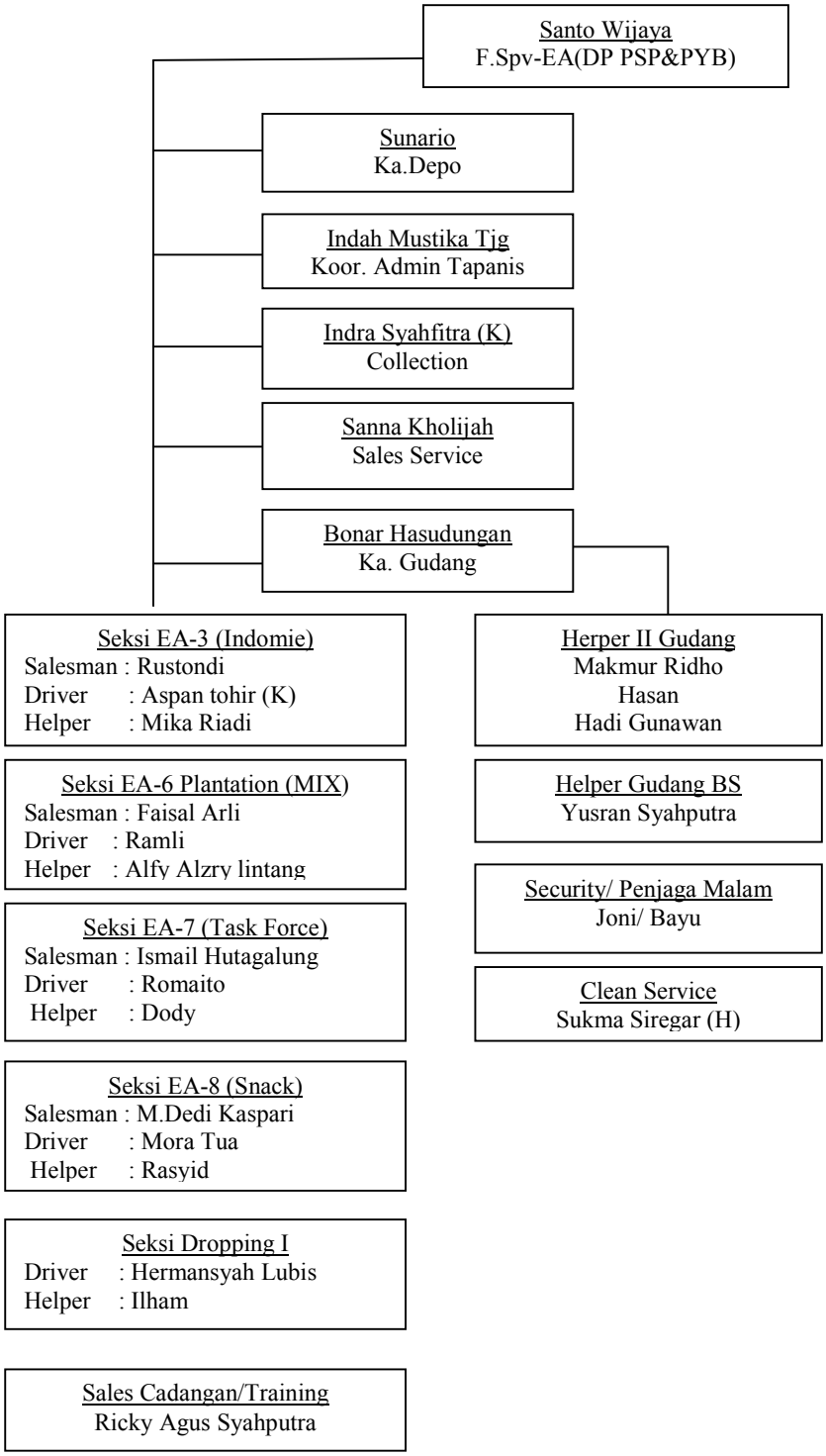

B.Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari laporan keuangan pada PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan.Perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perputaran Persediaan

Tabel 4.1
Tingkat Perputaran Persediaan
PT Alamjaya Wirasentosa
Tahun 2006-2015

Tahun	Bulan	Perputaran persediaan (Kali)
2006	1	1.46
	2	2.58
	3	2.38
	4	2.64
	5	2.35
	6	2.48
	7	2.24
	8	3.19
	9	2.31
	10	2.29
	11	3.85
	12	2.58
2007	1	2.03
	2	1.46
	3	2.39
	4	2.26
	5	2.41
	6	2.66
	7	1.79
	8	1.15
	9	2.27
	10	1.42
	11	3.00
	12	1.90
2008	1	3.43
	2	2.45

	3	3.26
	4	2.80
	5	2.98
	6	2.49
	7	2.58
	8	3.82
	9	4.00
	10	1.52
	11	2.79
	12	2.96
2009	1	2.60
	2	3.27
	3	3.26
	4	2.51
	5	4.37
	6	2.46
	7	2.96
	8	4.41
	9	2.25
	10	3.13
	11	3.15
	12	3.84
2010	1	2.42
	2	1.01
	3	2.21
	4	2.88
	5	3.15
	6	3.17
	7	2.49
	8	3.49
	9	2.21
	10	2.64
	11	3.41
	12	2.9
2011	1	3.31
	2	1.5
	3	3.29
	4	3.09
	5	2.92

	6	3.13
	7	2.29
	8	2.67
	9	2.25
	10	2.94
	11	3.24
	12	1.98
2012	1	3.06
	2	2.96
	3	2.98
	4	2.34
	5	2.29
	6	3.91
	7	1.76
	8	3.52
	9	2.62
	10	2.47
	11	3.29
	12	2.20
2013	1	2.91
	2	2.71
	3	1.48
	4	2.33
	5	1.95
	6	3.03
	7	1.94
	8	3.06
	9	2.98
	10	3.15
	11	3.12
	12	3.14
2014	1	3.13
	2	1.06
	3	3.00
	4	2.74
	5	2.94
	6	3.03
	7	2.30
	8	2.95

	9	3.16
	10	2.54
	11	3.09
	12	2.92
2015	1	2.72
	2	1.94
	3	3.18
	4	2.17
	5	3.18
	6	2.87
	7	2.13
	8	2.19
	9	2.55
	10	3.25
	11	2.99
	12	2.29

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan perputaran persediaan, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

Grafik 4.1
Tingkat Perputaran Persediaan
PT Alamjaya Wirasentosa
Tahun 2006-2015

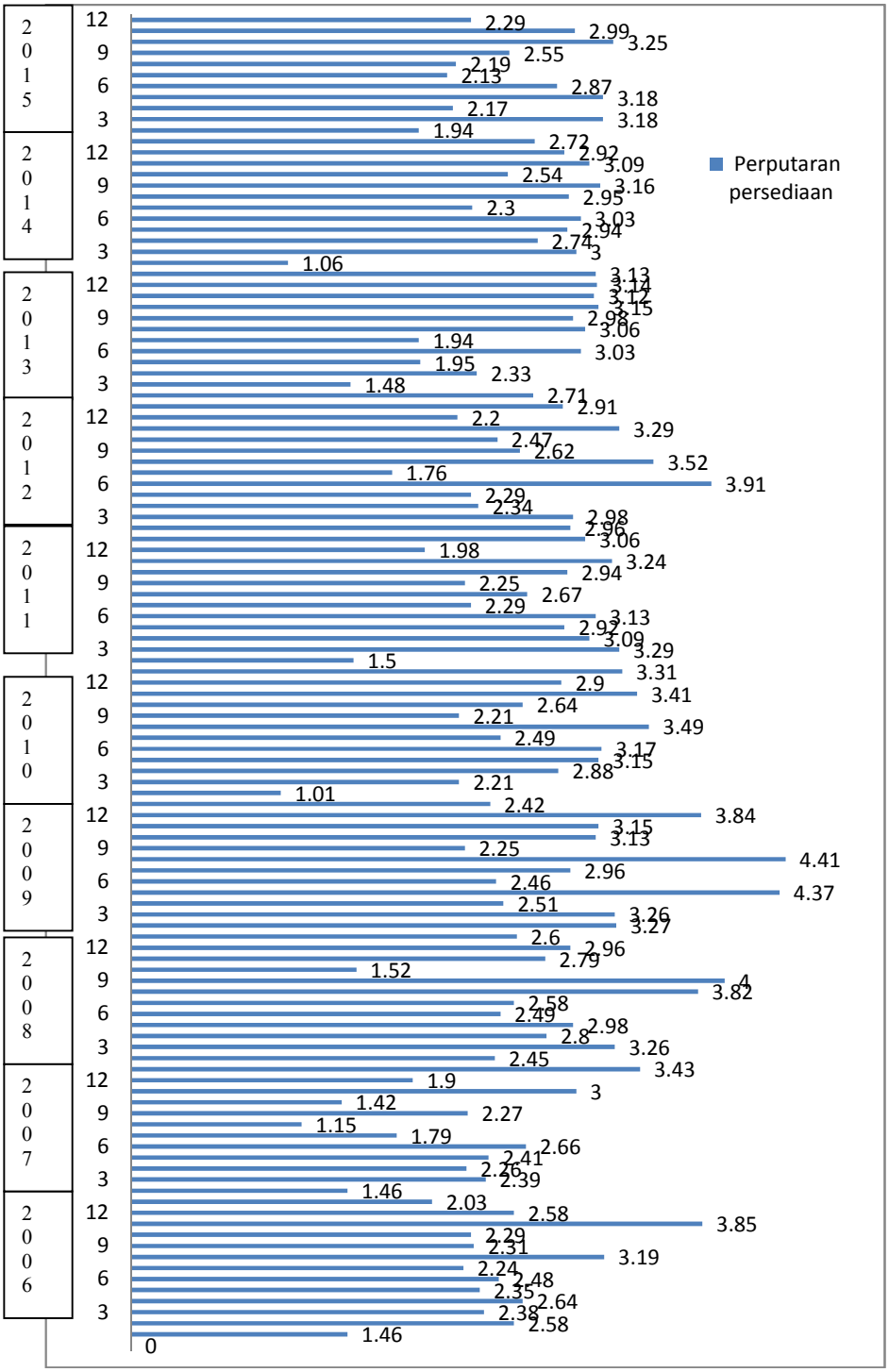

Sumber: Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (sumber: PT Alamjaya Wirasentosa)

Berdasarkan pada grafik 4.1, di atas perputaran persediaan yang diperolehkesimpulkan bahwa perputaran persediaan dan pada tahun 2006,

2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015 dari awal bulan sampai akhir bulan terjadi fluktuasi. Perputaran persediaan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2009 senilai 4,41 kali, yang paling rendah terjadi pada tahun 2010 senilai 1,01 kali.

2. Rentabilitas Ekonomis

Tabel 4.2
Rentabilitas Ekonomis
PT Alamjaya Wirasentosa
Tahun 2006-2015

Tahun	Bulan	Rentabilitas Ekonomis (%)
2006	1	40.92
	2	58.62
	3	40.05
	4	66.50
	5	39.90
	6	66.62
	7	80.65
	8	62.60
	9	35.81
	10	64.08
	11	19.40
	12	66.23
2007	1	79.49
	2	38.46
	3	51.01
	4	74.85
	5	69.40
	6	59.38
	7	57.99
	8	97.41
	9	46.74
	10	44.11
	11	52.07
	12	80.83
2008	1	27.36
	2	7.40
	3	61.76

	4	32.63
	5	33.92
	6	73.08
	7	78.55
	8	34.57
	9	33.71
	10	45.11
	11	73.25
	12	71.23
2009	1	36.91
	2	17.67
	3	21.50
	4	28.25
	5	28.87
	6	27.12
	7	53.83
	8	24.20
	9	11.40
	10	38.68
	11	8.56
	12	29.92
2010	1	66.45
	2	19.80
	3	60.30
	4	46.98
	5	41.00
	6	49.37
	7	65.94
	8	49.59
	9	33.61
	10	61.23
	11	36.82
	12	55.09
2011	1	38.18
	2	13.01
	3	47.22
	4	47.13
	5	35.55
	6	44.92
	7	63.81
	8	57.08
	9	29.24

	10	51.58
	11	43.36
	12	76.50
2012	1	52.75
	2	15.87
	3	19.41
	4	26.56
	5	48.32
	6	28.15
	7	92.96
	8	51.39
	9	48.13
	10	86.13
	11	40.14
	12	86.68
2013	1	67.87
	2	52.18
	3	43.68
	4	80.84
	5	59.31
	6	57.19
	7	82.18
	8	58.87
	9	57.99
	10	55.66
	11	38.10
	12	52.99
2014	1	49.50
	2	40.57
	3	39.70
	4	47.74
	5	51.64
	6	49.12
	7	73.94
	8	60.01
	9	46.73
	10	57.85
	11	53.53
	12	67.43
2015	1	49.38
	2	25.58
	3	65.47

	4	48.09
	5	61.16
	6	57.71
	7	45.14
	8	41.85
	9	38.97
	10	55.06
	11	48.01
	12	75.57

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan rentabilitas ekonomis, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

Grafik 4.2
Rasio Rentabilitas Ekonomis
PT Alamjaya Wirasentosa

Tahun 2006-2015

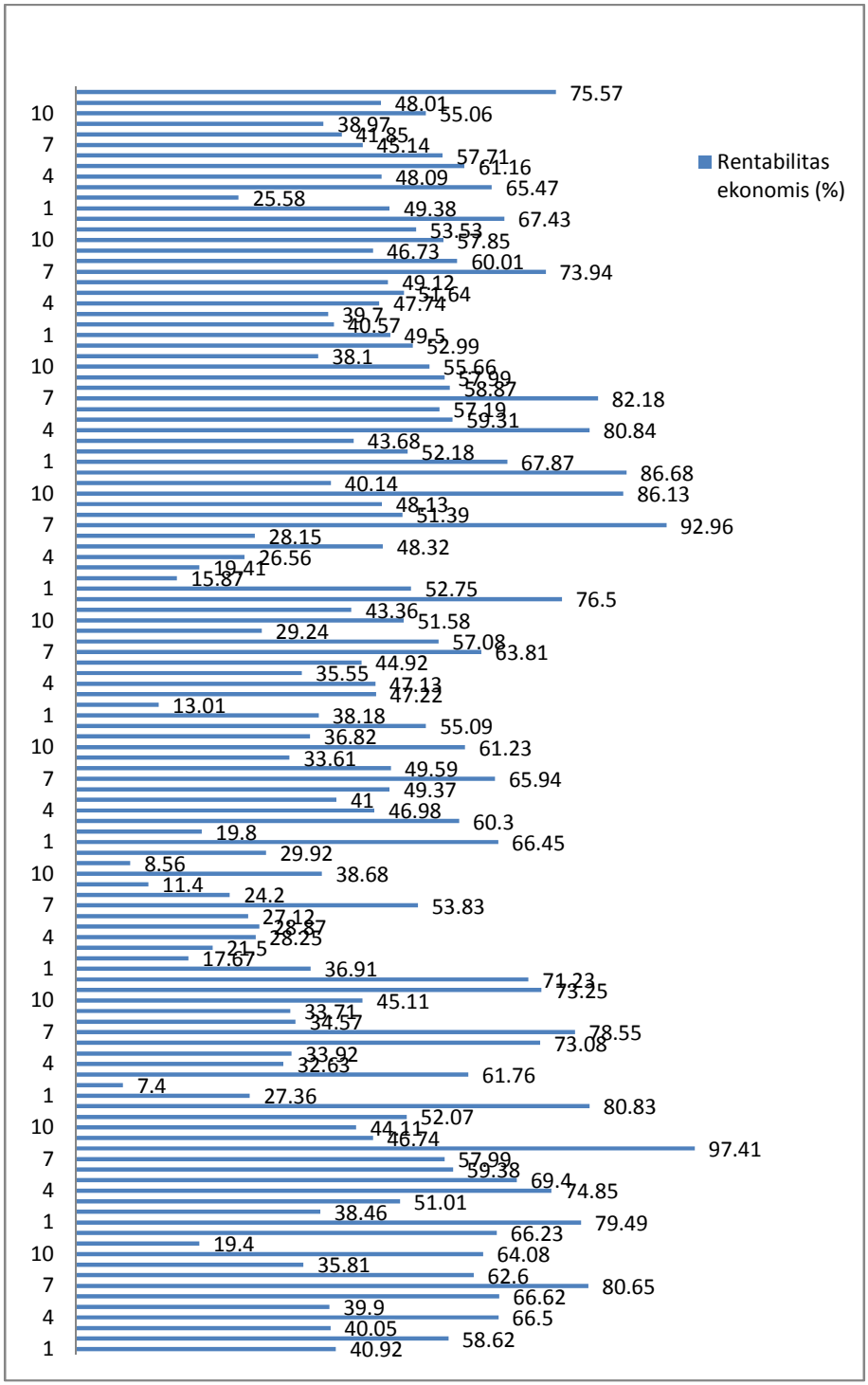

Sumber: Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (sumber: PT Alamjaya Wirasentosa)

Dari grafik 4.2, diatas dapat disimpulkan bahwa rentabilitas ekonomis pada tahun 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015 dari awal bulan sampai akhir bulan terjadi fluktuasi. Rasiorentabilitas ekonomis yang paling tinggi terjadi pada tahun 2007 senilai 97,41%, yang paling rendah terjadi pada tahun 2008 senilai 7,40%.

C. Hasil Analisis

Sebuah model regresi yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan seminimal mungkin.Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik. Berikut hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah:

1. Uji *Normalitas*

Uji *normalitas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak.Dalam penelitian ini uji *normalitas* menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Pedoman pengambilan keputusan adalah nilai Signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, distribusi adalah normal.

Tabel 4.4
Uji *Normalitas*

Variabel	Kolmogorov-Smirnov		Sig.	Kesimpulan
	Statistic	Df		
ITO	.080	120	.059	Normal
RE	.034	120	.200*	Normal

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel 4.4, di atas dengan menggunakan *Kolmogrorov Smirnov* nilai signifikansi *inventory turn over*(perputaran persediaan) adalah 0,059, dan signifikansi rentabilitas ekonomis 0,200. Nilai signifikansi kedua

variabel tersebut lebih besar dari 0,05 dengan demikian data dinyatakan berdistribusi normal.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.5
Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coeficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	69.985	7.184	.000
Ito	-7.500	2.601	.005

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23*

Uji regresi linear sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X)dengan satu variabel dependen (Y) dalam persamaan linear:

$$Y = a + b\,X + e$$

Tabel 4.5, di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$RE = 69{,}985 + -7{,}500\ ITO + 7{,}184$$

Keterangan:

RE = Rentabilitas Ekonomis

ITO = *Inventory Turn Over* (perputaran persediaan)

Penjelasan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

a. Nilai konstanta dari *understandardized Coefficients* dalam persamaan penelitian ini adalah 69,985. Angka tersebut merupakan nilai konstanta yang memiliki arti jika perputaran persediaan nilainya adalah 0 maka besarnya rentabilitas ekonomis sebesar 69,985.
b. Angka koefisien regresi variabel perputaran persediaan (X) bernilai -7,500. Nilai tersebut berarti perputaran persediaanberpengaruh

negatifterhadaprentabilitas ekonomis. Maksudnya adalah jika perputaran persediaan mengalami kenaikan 1% makarentabilitas ekonomis akan mengalami penurunan sebesar -7,500 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

c. Nilai *error* dalam penelitian ini adalah 7,184.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi

Model	Std. Error of The Estimate	R.Square
1	18.21784	.066

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel 4.6, bagian ringkasan *model summary* menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang berfungsi untuk mengetahui besarnya variabilitas variabel rentabilitas ekonomis yang dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel perputaran persediaan.

Nilai R Square (*koefisien determinasi*) dalam tabel di atas sebesar 0,06 atau sama dengan 6%. Berarti hanya 6% variabel perputaran persediaan mempengaruhi rentabilitas ekonomis. Sementara 94% harus dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi yang diteliti.

4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Dalam menggunakan perhitungan dengan software SPSS, maka pengambilan kesimpulan dengan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4.7
Uji t

Model		Unstandarddized Coefficients		Standarddized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.985	7.184		9.741	.000
	ITO	-7.500	2.601	-.257	-2.884	.005

a. Dependen Variabel: RE, Sumber: Hasil *Output SPSS. Versi 23*

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak maka digunakan uji t.Menguji signifikansi variabel bagi hasil berdasarkan tabel diatas adalah: Nilai t_{hitung} (t_0) sebesar -2,884 sedangkan t_{tabel} 1,980. Untuk koefisien regresi pertama t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-2,884 < 1,980) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomis pada PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraiikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS.*ver* 23 maka dapat dilihat bahwa perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*/ITO) tidak mempunyai pengaruh yang parsial terhadap rentabilitas ekonomis, hal ini di dasarkan pada hasil analisis koefisien regresi antara perputaran persediaan dan rentabilitas ekonomis dengan *Standardized Coefficients* sebesar -0, 257 yang berarti bahwa pengaruh antara variabel Rentabilitas Ekonomis (RE) dengan variabel independennya*Inventory turn over* (ITO) adalah pengaruh yang negatif atau berbanding berbalik dengan tingkat hubungan yang lemah, hal tersebut menunjukkan apabila nilai perputaran persediaan mengalami peningkatan

maka nilai rentabilitas ekonomis akan mengalami sedikit penurunan. Begitu juga sebaliknya, jika perputaran persediaan mengalami penurunan maka nilai rentabilitas ekonomis akan mengalami sedikit peningkatan.

Berdasarkan analisis regresi maka diketahui bahwa Nilai konstanta dari *understandardized Coefficients* dalam persamaan penelitian ini adalah 69,985. Angka koefisien regresi variabel perputaran persediaan (X) bernilai -7,500.Nilai *error* dalam penelitian ini adalah 7,184. Dengan demikian persamaan regresi yaitu RE= 69,985+ -7,500 ITO + 7,184.

Angka tersebut merupakan nilai konstanta yang memiliki arti jika perputaran persediaan nilainya adalah 0 maka besarnya rentabilitas ekonomis sebesar 69,985. Jika perputaran persediaan mengalami kenaikan 1% makarentabilitas ekonomis akan mengalami penurunan sebesar -7,500 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Nilai *error* dalam penelitian ini adalah 7,184.

Sementara hasil analisis koefisien determinasi (*R square*) dengan nilai 0,06 yang berarti sebesar 6% perputaran persediaan pengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomis sedangkan sisanya 94% dijelaskan oleh faktor lainnya. Selanjutnya, hasil penelitian dengan uji koefisien regresi parsial atau uji t dimana variabel perputaran persediaan (ITO) mempunyai nilai signifikansi 0,05, nilai ini sama dengan nilai probabilitas sebesar 0,05 dan pertama t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-2,884 < 1,980) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomis pada PT Alamjaya Wirasentosa TBK Padangsidimpuan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu R. M. Riadi yang berjudul Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan *Plastics And Glass Products*yang *Go Publik* di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2002-2005, dengan hasil penelitian bahwa:perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva tidak mempengaruhi terhadap rentabilitas ekonomi.

Hasil penelitian tidak sesuai dengan teori sebelumnya yang menyatakan apaila rentabilitas tinggi maka perputaran persediaan tinggi, untuk itu perusahaan perlu memperbaiki manajemen untuk meningkatkan rentabilitas ekonomis sebagai penilaian kinerja perusahaan.Teori ini sesuai dengan pendapat Abdullah al-Mushlih dan Shalah ash-Shawi, yang menyatakan perbedaan harga, terkadang cepat dan terkadang lambat, kalau perputarannya cepat, maka keuntungan sedikit, sementara bila perputarannya lambat keuntungan banyak. Lebih lanjut lihat di BAB II.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomis dengan demikian persamaan regresi yaitu RE= 69,985+ -7,500 ITO + 7,184. Angka tersebut merupakan nilai konstanta yang memiliki arti jika perputaran persediaan nilainya adalah 0 maka besarnya rentabilitas ekonomis sebesar 69,985. Jika perputaran persediaan mengalami kenaikan 1% maka rentabilitas ekonomis akan mengalami penurunan sebesar -7,500 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Nilai *error* dalam penelitian ini adalah 7,184.
2. Sedangan berdasarkan Uji Koefisien Determinasi (*R square*) dengan nilai 0,06 yang berarti sebesar 6% perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomis sedangkan sisanya 94% dijelaskan oleh faktor lainnya. Uji t yaitu t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-2,884 < 1,980) maka H_0 diterima dan H_a ditolak perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomis.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran yang semoga bermanfaat bagi PT Alamjaya Wirasentosa dan Penelitian Selanjutnya sebagai berikut:

1. PT Alamjaya Wirasentosa harus mempercepat perputaran persediaan sehingga meningkatkan rentabilitas ekonomi dengan digabungkan dengan perencanaan, pengawasan dan anggaran yang tepat guna meningkatakan penjualan.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan atau menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomis, seperti perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran aktiva lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi,* Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Abdullah al-Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, diterjemaahkan dari buku aslinya oleh Abu Umar Basyir, Jakarta: Darul Haq, 2004.

Agus Ristono, *Manajemen Persediaan Edisi 1,* Jakarta : Graham Ilmu, 2009.

Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4,* Yogyakarta: BFFE-Yogyakarta, 2010.

Agus Widarjono, *Ekonometrika,* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013.

Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi,* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi-4,* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1995.

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kunatitatif,* Jakarta: Persada media, 2005.

_____, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi,* Jakarta: Kencana, 2013.

Charles T.Hongren & Walter T. Harrison Jr, *Akuntansi Edisi 7 Jilid 1,* diterjemahkan dari "judul buku asli" oleh Penerbit Erlangga, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.

Diah Miranty, "Pengaruh Perputaran Piutang Dan Efesiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada KPRI Gotong Royong Kedungpring Lamongan", dalam *Jurnal Fakultas Ekonomi, UNESA, Kampus Ketintang Surabaya.*

Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014.

Dwi Agustini, dkk. "Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Rentabilias Ekonomis pada Koperasi" dalam *e-Journal Bisma Universitas Pendididkan Ganesha*, Volume 2 Tahun 2014.

Eko Adi Widyanto, "Analisis Rentabilitas Ekonomi dan *Economic Value Added* - Eva - Pada PT Ciputra *Development* Tbk" dalam *Jurnal Eksis,*Volume 7, No.2, Agustus 2011.

Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persade, 2010.

_____, *Akuntansi Islam,* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Herliana, dkk. "Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Laba Perusahaan pada PT Almi Caterindo Palembang", dalam *Jurnal Politeknik PalComTech Palembang*.

Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah,* Malang:UIN Maliki Press, 2010.

Ita Widianti, dkk. *"*Junal Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi", dalam *e-Journal Bisma Universitas Pendididkan Ganesha*, Volume 2 Tahun 2014.

Jumingan, *Analisis Laporan Keungan,* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan,* Jakarta: Sukses Publishing, 2012.

K.Fred Skousen, dkk. *Akuntansi Keuangan,* Diterjemahkan dari "judul buku asli" oleh Thomson Learning, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

K.R. Subramanyam & John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan,* Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Lola Varinta Putri, "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Kpri Kabupaten Sragen"*,* Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Mardiasmo, *Akuntansi Keuangan Dasar,* Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

M. Munandar, *Budgeting Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja dan Pengawasan Kerja*, Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2007.

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 6*, Jakarta: Lentera Hati, 2012.

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan,* Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.

Niken Hastuti, "Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Studi pada : Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2006-2008", Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2010.

R. M. Riadi, "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan *Plastics and Glass Products* yang *Go* publik di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2002-2005" dalam *Jurnal FKIP- Jurusan P-IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi*.

Rangkuti, Freddy, *Manajemen Persediaan Aplikasi Bidang Bisnis,* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian,* Bandung: Alfabeta, 2005.

Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Simamora, Hendry*, Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis,* Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Singgih Santoso, *Statistic Deskriptif: Konsep dan Aplikasi Microsoft EXCEL dan SPSS,* Yogyakarta: Andi, 2003.

Siswanto Sutojo, *Mengenal Arti dan Penggunaan Neraca Perusahaan,* Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2014.

Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1,* Jakarta: Salemba Empat, 2002.

_____, *Akuntansi Suatu Penghantar Edisi 5 Buku 2,* Jakarta: Salemba Empat, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* Bandung: Alfabeta, 2005.

_____, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabet, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Metodologi Penelitian,* Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya,* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting,* Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2012.

http://www.alamjaya.co,id/index.html.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Miskiyah
2. Tempat/Tgl. Lahir : Panyabungan/ 28 Desember 1994
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat Asal : Jl. Reformasi, Banjar Tinggi, Kel. Panyabungan III
6. No. HP : 082369317335
7. Email : miskiyahn@yahoo.com

II. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri, Hutasiantar. (2000-2006)
2. Mts. Mardiyah Islamiyah, Panyabungan. (2006-2009)
3. SMK Willem Iskander, Panyabungan. (2009-2012)

III. DATA ORANG TUA

1. AYAH
   a. Nama : Syafruddin
   b. Pekerjaan : Petani
   c. Usia : 49 Tahun
   d. Alamat : Jl. Reformasi, Banjar Tinggi, Kel. Panyabungan III
   e. Pendidikan : MAS Musthafawiyah
2. IBU
   a. Nama : (Almh) Nur Aini
   b. Pendikan : MAN Panyabungan
   c. Tutup Usia : 41 Tahun

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (22080) Faximile (0634) 24022

Nomor : B 93 /In.14/G.5a/PP/00.9/ 03 /2016 Padangsidimpuan, 8 Maret 2016
Lampiran : -
Perihal : ***Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing***

Kepada Yth.
Bapak/Ibu :
1. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
2. Azwar Hamid, M.A

Di

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama	:	MISKIYAH
NIM	:	12 230 0019
Jurusan/ konstransi	:	Ekonomi Syariah/ Akuntansi
Sem/Thn. Akademik	:	VIII/2015-2016
Judul	:	**Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada PT. Alam Jaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan.**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penulisan penelitian skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:

Dekan,	**Ketua Jurusan**
H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag	**Rukiah Lubis, S.E., M.Si**
NIP. 19731128 200112 1 001	**NIP. 19760324 200604 1 003**

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA / ~~TIDAK BERSEDIA~~	BERSEDIA/~~TIDAK BERSEDIA~~
PEMBIMBING I	**PEMBIMBING II**
Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M	**Azwar Hamid, M.A**
NIP. 19790720 201101 1 005	**NIP. 19860311 201503 1 005**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-9j /In.14/G.5a/PP.00.9/03/2016 Padangsidimpuan,05 Maret 2016
Lampiran : -
Perihal : ***Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing***

Kepada Yth.
Bapak/Ibu :
1. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
2. Azwar Hamid, M.A

Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama	: MISKIYAH
NIM	: 12 230 0019
Sem/Thn.Akademik	: VIII/2015-2016
Jurusan/Konsentrasi	: Ekonomi Syariah/Akuntansi
Judul	: **Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada PT. Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan**

Sering dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penulisan penelitian skripsi mahasiswa yang dimaksud.
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:
Dekan,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Rukiah Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19700324 200604 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-246 /In.14/G/G.4b/TL.00/09/2016 16 September 2016
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Riset

Yth,
Pimpinan PT. Alamjaya Wirasentosa, Tbk
Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama	: Miskiyah
NIM	: 12 230 0019
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis pada PT. Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan"**.

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001

PT. ALAMJAYA WIRASENTOSA

TRADING & DISTRIBUTION

Nomor : 01/AJWS-PSP/SRT REK/IX/2016
Lampiran :

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
di –
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Sehubungan dengan surat bapak No. B-22/46In.14/G/G.4b/TL.00/09/2016 yaitu :

Nama	: Miskiyah
Nim	: 12 230 0019
Semester	: IX (Sembilan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester	: Ekonomi Syariah

Adalah benar untuk melaksanakan penelitian di PT Alamjaya Wirasentosa sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi S1 di Fakultas yang bapak pimpin. Maka dengan ini kami sampaikan menerima kehadiran mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 22 September 2016
Koordinator Admin

INDAH MUSTIKA TANJUNG, S.KOM

Kantor & Gudang (Head office)
Jl. Raya Medan – T. Morawa Km. 13.5. Desa Bangun Sari No. 54 Kec. T. Morawa – 20362 Sumut - Indonesia
Telp: 061- 7942020 (hunting) Fax. 061 - 7940130, 7940894, 7940892
Call Centre: 0800.140.1248 (bebas pulsa) . http://www.alamjaya.co.id

PT. ALAMJAYA WIRASENTOSA

TRADING & DISTRIBUTION

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : 01/AJWS-PSP/SRT REK/IX/2016

Yang bertandatangan dibawah ini, Jabatan PT Alamjaya Wirasentosa menerangkan bahwa :

Nama	: Miskiyah
Nim	: 12 230 0019
Semester	: IX (Sembilan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester	: Ekonomi Syariah

Bahwa nama tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian di PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan denganjudul "Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap rentabilitas Ekonomis Pada PT Alamjaya Wirasentosa Tbk Padangsidimpuan". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 22 September 2016

Koordinator Admin

INDAH MUSTIKA TANJUNG, S.KOM

Kantor & Gudang (Head office)
Jl. Raya Medan – T. Morawa Km. 13,5 Desa Bangun Sari No. 58 Kec. T. Morawa – 20362 Sumut - Indonesia
Telp: 061- 7943020 (Hunting line) - Fax 061 - 7940130, 7940894, 7940892
Call Centre: 0800.140.1888 (bebas pulsa) - http://www.alamjaya.co.id

Lampiran

Hasil *Output SPSS Versi* 23
Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ITO	.080	120	.059	.980	120	.068
RE	.034	120	.200*	.995	120	.944

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil *Output SPSS Versi* 23
Regresi Linear

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.985	7.184		9.741	.000
	ITO	-7.500	2.601	-.257	-2.884	.005

a. Dependent Variable: RE

Hasil *Output SPSS Versi* 23
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.257[a]	.066	.058	18.21784

a. Predictors: (Constant), ITO

b. Dependent Variable: RE

Hasil *Output SPSS Versi* 23
Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.985	7.184		9.741	.000
	ITO	-7.500	2.601	-.257	-2.884	.005

a. Dependent Variable: RE

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
http://junaidichaniago.wordpress.com

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr / df	0.25 / 0.50	0.10 / 0.20	0.05 / 0.10	0.025 / 0.050	0.01 / 0.02	0.005 / 0.010	0.001 / 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung